# PENGARUH VISITASI PASTORAL BAGI PERTUMBUHAN IMAN JEMAAT DI GEREJA PERSEKUTUAN KRISTEN ALKITAB INDONESIA SIDANG TIGARAKSA, KECAMATAN TIGARAKSA, KOTA TANGERANG

**Rykhe Abraham Syahputra Songko**
**Putra Jaya Zebua**
**Victor Deni Woki**
*Sekolah Tinggi Theologi IKAT*

***ABSTRACT***

*This Research Aim To Test The Influence Of Pastoral Visiting Ministry To The Spiritual Growt Of The Curch. Research Executed In Gereja Kemah Injil Indonesia Of Tenggarong,Sidang Tiga Raksa District Kecamatan Tiga Raksa Kota Tanggerang The Reult Showed That There Was An Influence Of Pastoral Visiting Ministri On The Spiritual Grow The Cougregation As Indicated By The Corelatioan Coefficien Ofwhish Wash Serves,Making The Pastoral Ministri Efective,Thereby Impacting The Spiritual Grow Of The Conggregation.*

***Keywords:*** *Pastoral Visiting Ministry To The Spiritual Growt Of The Curch*

***ABSTRACT***

*Penelitian Ini Bertujuan Untuk Menguji Pengaruh Pelayanan Kun Jungan Pastoral Terhadap Pertumbuhan Rohani Jemaat Penelitian Di Laksanakan Di Gereja Sidang Tigaraksa , Kecamatan Tigaraksa, Kota Tangerang Hasil Penelitian Ini Di Peroleh Bahwa Teerdapat Pengaruh Pelayanan Kunjungan Pastoral Terhadap Pertumbuhan Rohani Jemaat Yang Di Tunjukkan Melalui Koefesien Pelayanan Kunjungan Akan Mendekatkan Gembala Dengan Jemaat Yang Di Layaninya Membuat Pelayanan Pengembalaan Menjadi Efektif,Sehingga Berdampak Pada Pertumbuhan Rohani Jemaat.*

***Kata Kunci****:pelayanan Visitasi Pastoral Bagi Pertumbuhan Iman Jemaat*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan orang-orang percaya, pertumbuhan iman sangatlah penting diperhatikan. Dalam organisasi gereja peran gembala atau peran majelis jemaat sangat mendorong untuk pertumbuhan iman jemaatnya, oleh sebab itu bagi gembala jemaat dan majelis jemaat perlu melakukan tindakan lebih dekat lagi Kepada Jemaatnya Diluar Kategorial Pelayanannya Yang Sudah Tersusun. Salah Satu Yang Harus Dilakukan Untuk Pendekatan Kepada Jemaat Yaitu Melakukan Pelayanan Visitasi Pastoral Bagi Jemaat, Terlebih Lagi Bagi Pertumbuhan Iman Jemaat.

Dalam Peranan Pengaruh Visitasi Pastoral Bagi Jemaat Sangat Penting Dalam Pertumbuhan Iman, Terlebih Lagi Ditengah-Tengah Keluarga. Visitasi Pastoral Merupakan Suatu Pelayanan Yang Penting. Hal Ini Terbukti Di Dalam Alkitab, Khususnya Dalam Matius 8:14-15 Yang Menyatakan Bahwa Tuhan Yesus Melakukan Visitasi Kepada Ibu Mertua Petrus, Yang Mana Petrus Ini Salah Satu Dari Murid-Nya Sendiri. Pelayanan Visitasi Pastoral

Merupakan Pelayanan Yang Bersifat Persaudaraan, Saling Mendorong Dan Menguatkan, Dimana Pelayanan Ini Bukan Hanya Merupakan Tugas Dari Seorang Pendeta Atau Hamba Tuhan Yang Melayani Penuh Waktu, Tetapi Merupakan Tanggung Jawab Dari Semua Majelis Dan Anggota Jemaat Yang Terbeban Dalam Pelayanan, Visitasi Pastoral Atau Perkunjungan Pastoral Ada Dalam Bidang Koinonia, Namun Dalam Pelaksanaannya Tidak Mempunyai Arah Dan Tujuan Yang Jelas. Pelayanan Visitasi Pastoral Secara Positif Mencakup Konseling Atau Paling Tidak Pemahaman Menjalin Hubungan Dalam Keluarga. Namun Fungsi Utama Visitasi Pastoral Adalah Untuk Pertumbuhan Rohani Dimana Hal Tersebut Membantu Orang Untuk Menyelami Pengalaman Hidup Mereka Dan Selanjutnya Mengaitkan Pengalaman Itu Dengan Iman Mereka, Serta Mengarahkan Firman Allah Kepada Jemaat, Pribadi Lepas Pribadi. (Kub B. Susabda 2003)

**Pengertian Visitasi Pastoral**

Istilah visitasi atau perkunjungan dalam bahasa Inggris "*visitation*" kata ini berasal dari kata kerja "*to visit*" artinya mengunjungi, melawat, bertamu. Dengan demikian penulis menyimpulkan pengaruh visitasi pastoral memiliki pengertian yang luas dengan satu pemahaman yang menekankan pentingnya dilakukan visitasi pastoral dalam suatu pengembangan jemaat di sebuah gereja, dan visitasi pastoral merupakan salah satu bentuk pelayanan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan iman.

**Tujuan Visitasi Pastoral**

Visitasi pastoral bertujuan untuk membawa manusia berdosa agar memiliki persekutuan yang baru dengan Allah, yang nyata dalam pemeliharaan dan pengampunan. Hal ini berdampak bagi setiap anggota jemaat dalam situasi kehidupan masing-masing agar tetap berada di dalam Kristus, sehingga jemaat mencapai kedewasaan penuh (bdk. Ef 4:15-16). Visitasi pastoral di arahkan untuk membina dan membangun jemaat, yang penting dalam pembangunan jemaat ialah bahwa jemaat itu tetap berada di dalam Kristus dan hidup daripada-Nya. Dengan demikian maksud dan tujuan visitasi pastoral adalah memberi bimbingan, nasehat dan perhatian secara rohani kepada anggota jemaat, agar anggota jemaat mengalami suatu pertumbuhan rohani yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Bons Strom menjelaskan: "maksud dan tujuan visitasi pastoral bukanlah mengadakan ibadah seperti biasa, tetapi memberi perhatian khusus secara rohani kepada anggota jemaat, supaya mereka merasa dan mengetahui bahwa dirinya di sapa secara pribadi oleh Firman Allah dan supaya mereka mengetahui panggilannya untuk seluruh kehidupannya". Tujuan visitasi pastoral juga adalah mempererat persahabatan, memperdalam perkenalan, mengetahui keadaan dan kebutuhan rohani dan jasmani setiap jemaat.

Fungsi visitasi pastoral adalah Dengan demikian pelayanan pastoral mempunyai fungsi menyembuhkan, menopang, membimbing, memperbaiki hubungan, dan mengasuh/memelihara. Pelayanan yang dilakukan oleh setiap orang terhadap orang lain tentu saja dilandasi olehsebuah motifasi.sangat penting untuk melakukan ini kran mengapa peduli kasih kita terhadap jemaat apa lagi seorang yang membutuhkan kehadiran yang melakukan misi Allah, sebagai hamba Tuhan harus kita melakukan ini apa lagi kunjungan kita terhadap jamaat. Contoh nya seorang perawat atau dokter bukan hanya memeriksa atau memberikan obat, suntik dan lain sebagainya, ketika pesien datang ke RS. dan ia harus melakukan ini dengan kunjungan mencari tau keadaan pesien tersebut dan seorang gembala baiklah ia melakukan ini yaitu kunjungan ke jemaat melakukan pendekatan–

pendekatan terhadap jemaatnya. mungkin masih banyak pergumulan–pergumulan jemaat, mereka gumul tentang sakit, ke adaan ekonomi, mungkin ada jemaat yang malu untuk mencerikannya, dan inilah tugas sebagai visitasi pastoral, mendoakan mereka melakukan pendekatan di jemaat dan juga sebagai visitasi pastoral haruslah memeliki kasih, kesabaran seperti di dalam ayat firman Tuhan "Galatia 5: 21".

Dengan melakukan visitasi pastoral sangat besar kemungkinan pengaruh pertumbuhan iman terjadi di setiap anggota-anggota jemaat akan terjadi perubahan yang positif, sebab jemaat lebih cendrung menaruh perhatian ketika ada seorang gembala yang mau mengunjungi mereka dan mereka lebih merasa nyaman dengan kedekatan tersebut. Yang mana pada akhirnya mereka akan terbuka atau memberanikan diri untuk di konseling dan jika itu jerjadi maka pengarus visitasi pastoral ini berhasil. (Jhon Ingouf 1988)

**Pembahasan**

Ada pun sejumlah faktor yang mempengaruhi kemerosotan iman jemaat, yaitu aspek dari dalam diri (internal) serta dari luar diri mereka faktor (eksternal), mereka cenderung lebih menyukai kesukaan duniawi seperti melakukan judi yang berupa adu ayam, bermain kartu remi, dadu, ceki, domino, togel, bola biliar, dan bahkan judi online seperti (pop domino, mvp domino, pop poker, pop gaple). Permasalahan yang sering terjadi dalam hubungan rumah tangga seperti (hampir seluruh jemaat dalam keluarga tersebut yang tidak rajin beribadah, tidak hidup takut akan Tuhan, ada yang perokok, ada yang peminum (minuman keras), lalu antar suami istri tidak saling terbuka, sering menyalahkan antara keduanya, cuek, sering bertengkar, tidak saling menghargai atau menghormati dalam kedudukan tugas masing-masing di dalam hubungan rumah tangga, anak jadi tempat pelampiasan emosi, ada beberapa anak jemaat yang pindah agama meninggalkan kepercayaannya kepada Tuhan Yesus, akibat dari orang tua yang tidak menjadi teladan yang baik bagi mereka dan orang tua yang tidak hidup dalam takut akan Tuhan). Permasalahan yang ada ketika dalam pelayanan yang dipercayakan secara khusus kepada yang bertugas, kerap kali melalaikan tugas dan kurangnya semangat melayani. Seperti: dalam persiapan pelayanan kurang tepat waktu, jarang melayani sesuai jadwal, tidak aktif dipersekutan kebaktian rumah tangga, pemuda-pemudi tidak ada minat dipersekutuan, kurangnya empati dalam hal memberi. Dalam kehidupan jemaat sehari hari sangat miris cenderung lebih terkait melakoni keinginan duniawi di bandingkan menggeluti hal-hal yang terkait dengan iman dan kerohaniian

Gereja harus siap melakukan visitasi dalam pengajaran dan pembinaan iman, Dimana untuk setiap hari minggu, khotbah yang dibawakan oleh Pendeta belum bisa dianggap cukup, tetapi harus ditambahkan dengan visitasi pastoral yang didalamnya ada pengajaran tentang bagaimana iman yang bertumbuh bagi jemaat, secara khusus visitasi pastoral ini diluar kategorial yang ada atau yang sudah tersusun atau diprogramkan. Kesaksian iman itu sendiri adalah kesempatan bagi jemaat untuk menyampaikan pengalaman hidupnya bersama-sama dengan Allah. Untuk kesaksian iman, semua orang harus mendapatkan kesempatan untuk menjelaskan tentang hidup beriman, supaya setiap orang dapat merasakan serta mendorong pertumbuhan iman masing-masing tiap jemaat. Dalam visitasi pastoral yang dilakukan oleh gembala jemaat maupun majelis jemaat, harus mengutamakan pengajaran bagaimana iman yang bertumbuh didalam Tuhan Yesus, sebagai hal yang sangat penting dalam kehidupan jemaat. Dalam hal ini jemaat dapat merasakan

dan mendapatkan pengajaran iman untuk mendukung pertumbuhan iman mereka dengan adanya pengaruh visitasi pastoral terhadap pertumbuhan iman dalam tiap-tiap jemaat di kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat merasakan dampaknya dari pengaruh visitasi pastoral bagi pertumbuhan iman mereka.

Iman sangat dekat dengan firman Allah, sebab iman datang dari firman Allah (Roma 1:17). Jemaat terkesan seperti kehilangan minat untuk mendengar, mengkaji dan mengerti Firman Allah. Padahal dari sanalah iman berasal. Dalam praktik sehari-hari Firman Tuhan sering tidak dimasukkan menjadi agenda percakapan penting dalam kehidupan. Pengakuan percaya kepada Tuhan yang didorong oleh Roh Allah, harus sejalan dengan pengakuan bahwa seseorang beriman. Itu artinya orang beriman harus dekat dengan sumber iman itu sendiri (Firman Allah). Supaya iman jemaat dapat bertumbuh berarti jemaat harus memiliki kehidupan iman yang benar. Kehidupan yang benar itu adalah kehidupan yang ingin bergaul dengan Tuhan, dan harus ditandai dengan selalu berdoa, membaca Alkitab dan merunungkan Firman Tuhan setiap waktu. Dalam pembahasan tentang pengaruh visitasi pastoral bagi pertumbuhan iman jemaat, pastilah hal itu akan tergantung pada beberapa penyebab yang mempengaruhi, baik penyebab terdapat dalam diri jemaat sendiri, maupun,faktor di luar dirinya , seperti keluarga anak-anak, lingkungan dan masyarakat yang luas.(Gerald R. Mcdermot,2001)

**Pengaruh Pelayanan Kunjungan Pastoral Terhadap Pertumbuhan Rohani Jemaat**

Hasil penelitian ini bahwa pelyanan kunjungan pastoral berpengaruh terhadap pertumbuhan rohani jemaat Hasil ini sejalan dengan cedar,Hughes & peterrson yang menyatakan bahwa jika gereja berhenti melakukan pelayanan kunjungan pastoral berarti menghentikan pertumbuhan gereja itu sendiri.pertumbuhan secara kualitas menujukkan pada pertumbuhan pada pertumbuhan dalam kehidupan rohani.untuk mewujudkan gereja yang bertumbuh harus di mulai dari pertumbuhan rohani jemaat.apa bila kehidupan rohani bertumbuh,maka dengan sendirinya akan mengakibatkan penambahan jumlah orang percaya atau pertumbuhan gereja secara kualitas.melalui pelayanan kunjungan pastoral jemaat di tuntun,di bimbing dan di gembalakan untuk hidup melaakukan firman Tuhan,keberhasilan dalam pelayanan patoral di tunjukkan melalui perubahan sikap hidup jemaat untuk menjadi seperti kristus.pertumbuhan rohani berdampak pada pertumbuhan gereja secara kualitas.pertumbuhan rohani dapat di tingkatkan melalui pelayanan kunjungan pastoral. (Pranoto,2018)

**Simpulan**

Salah satu yang harus dilakukan untuk pendekatan kepada jemaat yaitu melakukan pelayanan visitasi pastoral bagi jemaat, terlebih lagi bagi pertumbuhan iman jemaat.

Sehubungan pendapat diatas pengaruh visitasi pastoral bagi jemaat sangat penting dalam pertumbuhan iman, terlebih lagi ditengah-tengah keluarga. Visitasi pastoral merupakan suatu pelayanan yang penting. Hal ini terbukti di dalam Alkitab, khususnya dalam Matius 8:14-15 yang menyatakan bahwa Tuhan Yesus melakukan visitasi kepada ibu mertua Petrus, yang mana Petrus ini salah satu dari murid-Nya sendiri. Pelayanan visitasi pastoral merupakan pelayanan yang bersifat persaudaraan, saling mendorong dan menguatkan, dimana pelayanan ini bukan hanya merupakan tugas dari seorang pendeta atau hamba Tuhan yang melayani penuh waktu, tetapi merupakan tanggung jawab dari semua majelis dan anggota jemaat yang terbeban dalam pelayanan, Visitasi pastoral atau

perkunjungan pastoral ada dalam bidang koinonia, namun dalam pelaksanaannya tidak mempunyai arah dan tujuan yang jelas. Pelayanan visitasi pastoral secara positif mencakup konseling atau paling tidak pemahaman menjalin hubungan dalam keluarga. Namun fungsi utama visitasi pastoral adalah untuk pertumbuhan rohani dimana hal tersebut membantu orang untuk menyelami pengalaman hidup mereka dan selanjutnya mengaitkan pengalaman itu dengan iman mereka, serta mengarahkan Firman Allah kepada jemaat, pribadi lepas pribadi.

## DAFTAR PUSTAKA

Beek, A. M. van. (1992). Konseling Pastoral: Sebuah Buku Pegangan Bagi Para Penolong di Indonesia. Satya Wacana

Yakub B. Susabda, Pastoral Konseling Jilid 2 (Malang: Gandum Mas) (2015),

Jhon Ingouf, Seklumit Gembala Sidang (Bandung: Lembaga Literatur Baptis) (1988)

Gerald R. Mcdermott, (2001) Mengenali 12 Tanda Kerohanian Sejati (Yogyakarta: Yayasan Andi),

Beek, A. M. van. (1992). Konseling Pastoral: Sebuah Buku Pegangan Bagi Para Penolong di Indonesia. Satya Wacana

Pranoto, G (2005) Jemaat yang di pastoral Kunjungan rumah -pacu jantung pertumbuhan gereja.yayasan komunikasi bina kasih.